

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya Manusia (SDM) untuk era globalisasi ini harus memiliki keahlian atau *skill* yang cukup untuk dapat berkompetitif didunia kerja, serta pengalaman agar dapat menyesuaikan diri dengan setiap individu. Maka dalam perkuliahan mahasiswa perlu dididik dalam pembelajaran teoritis dan praktis demi menghasilkan lulusan yang siap untuk terjun didunia kerja (Sumarjan, 2018).

Kerja Praktek (KP) adalah proses pengenalan ruang lingkup kerja suatu perusahaan serta mengaplikasikan teori atau pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengembangkan *skill* yang dimiliki dan memahami ruang lingkup kerja perusahaan di dunia kerja nyata serta mendapatkan pengalaman kerja. Kerja Praktek (KP) merupakan kegiatan penunjang akademis yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Terapan Rekayasa Perangkat Lunak Jurusan Teknik Informatika.

Pada Kerja Praktek (KP) dilakukan di PT. PLN (Persero) ULP Bengkulu. Pada tahun 1975 manager pertama PT. PLN (Persero) Bengkulu adalah bapak Djuhara. PT. PLN (Persero) ULP Bengkulu merupakan kantor Unit Layanan Pelanggan di bawah naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa yang melayani kebutuhan penerangan dan kebutuhan lainnya seperti penyaluran kwh jual bagi masyarakat Bengkulu dan sekitarnya.

PT. PLN (Persero) memiliki resiko kerja yang sangat tinggi dan berpotensi bahaya. Dalam mengelola sebuah perusahaan, tidak hanya memperhatikan faktor sistem kerja dan aktivitas produksi tetapi juga harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan pekerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pekerja harus diutamakan karena merupakan aset perusahaan yang mempengaruhi kinerja perusahaan itu

sendiri. Tidak hanya dapat mempengaruhi efisiensi produksi perusahaan, tetapi juga membahayakan kehidupan orang lain.

Selama proses pelaksanaan Kerja Praktek (KP) di PT. PLN (Persero) ULP Bengkalis, penulis menemukan permasalahan yang dialami pihak PLN yaitu dalam pemantauan pelaksanaan pekerjaan dan perizinan pekerjaan. Permasalahan tersebut masih secara konvensional berupa *hard copy* atau dalam bentuk kertas. Pelaksana kegiatan harus membuat dokumen K3 sebagai persyaratan untuk mengidentifikasi semua potensi bahaya di lingkungan kerja untuk mendapatkan persetujuan dokumen K3 dari pihak Pejabat K3 Lingkungan dan Supervisor Teknik/Pelayanan Administrasi/Transaksi Energi. Hal ini dalam bentuk penyimpanan lembaran kertas tidak efektif sehingga dapat terjadi pemborosan Sumber Daya Alam (SDA) serta menghambat proses pekerjaan. Dokumen kertas tersebut merupakan surat izin pengesahan tertulis yang digunakan sebagai syarat untuk memenuhi persyaratan pekerjaan.

Oleh karena hal tersebut perlu adanya sistem AMPERA (Aplikasi Perizinan Pelaksana Kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Lingkungan) Berbasis Android Studi Kasus pada PT. PLN (Persero) Bengkalis secara digitalisasi yang dapat diakses menggunakan *smartphone* dengan tidak memperlambat proses pekerjaan dengan memastikan pekerjaan yang berpotensi bahaya dilakukan dengan aman dan efisien dengan adanya prosedur perizinan kerja (*Working Permit*) di PT. PLN (Persero) Bengkalis.

1.2 Ruang Lingkup

Waktu pelaksanaan Kerja Praktek dilaksanakan selama 4 bulan terhitung mulai tanggal 18 Januari 2021 dan berakhir tanggal 19 Mei 2021. Kerja Praktek dilaksanakan di PT. PLN (Persero) ULP Bengkalis yang berlokasi di Jalan Antara Bengkalis dibagian Pelayanan Pelanggan. Jam operasional PT. PLN (Persero) ULP Bengkalis dari Senin – Kamis yaitu 07.30 – 16.30 WIB sedangkan Jum'at 07.30 – 17.00 WIB, dan istirahat pada pukul 12.00 – 13.30 WIB. Selama melakukan Kerja

Praktek (KP). Adapun kegiatan yang dikerjakan selama melaksanakan Kerja Praktek adalah :

1. Melayani pelanggan seperti layanan permohonan penyambungan baru listrik, layanan permohonan perubahan daya listrik, layanan permohonan pergantian kwh meter rusak.
2. Mencetak dan menyortir hasil entri PDL (Perubahan Data Pelanggan) yang sebelumnya sudah dibuat terlebih dahulu Surat Perintah Kerja, Berita Acara dan Entri PDL oleh pegawai PT. PLN (Persero) ULP Bengkalis dengan membuka aplikasi AP2T dengan memasukkan *username* dan *password* pegawai PT. PLN (Persero) ULP Bengkalis pada komputer, kemudian masukkan kode pelanggan yang akan dicetak.
3. Melakukan input reservasi permohonan material yang merupakan pengelolaan barang masuk secara fisik dan pengecekan di sistem yang bertujuan untuk memonitoring material yang dibutuhkan dari permintaan pelanggan sehingga tidak adanya selisih jumlah material yang mengakibatkan stok persediaan material tidak seimbang.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan Manfaat dari Kerja Praktek (KP) adalah :

1. Melalui kejujuran, disiplin, ketepatan waktu dan kemampuan bekerja secara kolektif dan pribadi untuk membentuk karakter mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.
2. Melatih mahasiswa untuk menghadapi dan mengatasi masalah dengan menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan di dunia kerja termasuk kematangan *soft skill* dan *hard skill*
3. Memahami kemampuan dan kualitas kerja setiap mahasiswa, menambah pengetahuan dan memperoleh pengalaman baru dalam dunia kerja serta melatih mahasiswa berprestasi di bidangnya melalui praktek langsung.

Manfaat dari Kerja Praktek (KP) adalah :

1. Mengembangkan kemampuan mahasiswa.
2. Mengetahui strategi promosi apa yang digunakan oleh PT. PLN (Persero) ULP Bengkalis.

1.4 Luaran Proyek Kerja Praktek

Output yang dihasilkan dari project yang dikerjakan selama Kerja Praktek (KP) di PT. PLN (Persero) ULP Bengkalis adalah membuat sistem aplikasi yang dapat memudahkan pelaksana pekerjaan dalam proses perizinan kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara digitalisasi. Aplikasi yang dapat diakses menggunakan *Smartphone* sehingga tidak memperlambat proses pekerjaan dan memastikan pekerjaan yang berpotensi bahaya dapat dilakukan dengan aman dan efisien dengan adanya prosedur perizinan kerja (*Working Permit*) di PT. PLN (Persero) Bengkalis. Sebagai persyaratan untuk mengidentifikasi semua potensi bahaya di lingkungan kerja untuk mendapatkan persetujuan dokumen dari pihak penanggung jawab pekerjaan.

